

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dengan kemajuan ilmu teknologi berdampak pada peningkatan status kesehatan masyarakat, namun dilapangan masih banyak masalah seperti penyakit kanker yang menyerang masyarakat khususnya kanker payudara. Masih banyak ditemukan kalangan usia muda (remaja putri usia 14 tahun) menderita tumor payudara, ini beresiko/berpotensi menjadi kanker jika tidak terdeteksi lebih awal (Yuslikhah, Wijayanti, dan Rustiana 2022).

Berdasarkan data Global Burden Cancer (GLOBOCAN), International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2018 menyatakan bahwa insidensi kanker payudara berdasarkan age-standardised rate (ASR) mencapai 46,3 dari 100.000 populasi atau setara 2.088.849 (11,6%) kasus di seluruh dunia, dengan persentase kematian mencapai 6,6% atau sekitar 626.679 kasus (Dati dkk. 2021). Pada tahun 2020 terdapat kenaikan kanker baru yang diperkirakan mencapai 19,3 juta dengan angka kematian hampir 10 juta kasus baru, dengan kasus kanker payudara sebesar 11,7%(2,3 juta kasus baru) yang masih menjadi penyebab kasus kematian dengan angka kematian sebesar 6.9% (Istiqomah, Ratnawati, dan Iriyani 2023).

Prevalensi penyakit kanker payudara di Indonesia masih cukup tinggi. Pada tahun 2020 kasus kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah kanker payudara yakni 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Dengan jumlah kematian yamh mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus. Data dari Kementerian Kesehatan juga mengatakan bahwa kanker payudara di tahun 2019 mencapai 42,1 per 100.000 penduduk. Rata-rata kematian akibat kanker payudara mencapai 17 per 100.000 penduduk. Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia sendiri menurut data GLOBOCAN 2018, kanker payudara menempati posisi pertama dengan angka kejadian

kanker payudara sebesar 42,1 per 100.000 penduduk. Jumlah kasus baru 58.256 (16.7%) dengan angka kematian mencapai 11.0% atau sekitar 22.692 kasus (Istiqomah, Ratnawati, dan Iriyani 2023). Berdasarkan data riskesdas 2018, prevalensi penyakit kanker di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2018 sebesar 1,49% atau setara dengan 44.782 kasus (Dati dkk. 2021). Menurut data Dinas Kesehatan Kota Kupang, pada tahun 2022 jumlah data dengan curiga kanker payudara sebanyak 5 kasus (1,1%) di Puskesmas Bakunase, pada tahun 2021 jumlah curiga kanker sebanyak 5 kasus (0,1%), dan pada tahun 2020 sebanyak 25 kasus (1,4%).

Masa remaja merupakan satu tahapan penting dalam proses transisi dari masa anak-anak menuju dewasa. Pada masa remaja terjadi perubahan secara biologis, fisik maupun psikologi. Pada masa inilah berlangsung proses-proses perubahan fisik maupun biologis yaitu pertumbuhan payudara, sudah seharusnya remaja putri mulai memperhatikan kesehatan payudara sehingga, remaja putri yang akan menjadi wanita dapat menata kualitas hidup yang lebih baik di masa mendatang dan menjadi pondasi serta penggerak kesehatan (Dhawo, Silvana, dan Pratiwi 2019).

Kebiasaan buruk yang sering terjadi pada masyarakat yaitu sering kali pergi ke fasilitas kesehatan ketika kondisi kesehatan yang sudah parah, setelah keluhan yang dirasakan semakin berat, sel-sel kanker tersebut menyebar ke seluruh tubuh mengakibatkan keterlambatan penanganan dini dan angka kesembuhan menjadi rendah (Purwati dan Andiani 2023).

Berbagai upaya yang dilakukan untuk pencegahan dini, salah satunya dengan memberikan edukasi atau penyuluhan. Pemberian penyuluhan kesehatan diharapkan dapat mengubah perilaku kesehatan dan meningkatkan atau mempertahankan kesehatan. Media edukasi sangat berperan penting dalam mempengaruhi bagaimana pemahaman, minat dan juga perilaku masyarakat. Pemilihan media edukasi yang menarik dalam penyuluhan kesehatan. Komik menjadi salah satu media yang menarik, efisien, dan efektif dalam

menyampaikan informasi kepada remaja dimana media ini terdapat gambar dan juga tulisan ringkas yang menarik untuk dibaca (Purwati dan Andiani 2023)

Berdasarkan hasil survei pendahuluan dilakukan oleh peneliti dengan wawancara 4 guru dan 10 siswi di SMPN 16 Kota Kupang didapatkan informasi bahwa di sekolah mereka belum pernah dilakukan penelitian tentang pencegahan dini kanker payudara menggunakan komik dan juga mereka belum mengetahui bagaimana pencegahan dini terhadap kanker payudara. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian media edukasi komik terhadap pencegahan dini kanker payudara pada remaja putri di SMPN 16 Kota Kupang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pemberian media edukasi komik terhadap pencegahan dini kanker payudara pada remaja putri di SMPN 16 Kota Kupang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian media edukasi komik terhadap pencegahan dini kanker payudara pada remaja putri di SMPN 16 Kota Kupang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap tentang pencegahan dini kanker payudara sebelum dilakukan penyuluhan di SMPN 16 Kota Kupang.
- 2) Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap tentang pencegahan dini kanker payudara setelah dilakukan penyuluhan di SMPN 16 Kota Kupang
- 3) Untuk menganalisis pengaruh pemberian media edukasi komik terhadap pencegahan dini kanker payudara pada remaja putri di SMPN 16 Kota Kupang.

1.4. Manfaat Penulisan

1.4.1. Manfaat Praktis

Menambah wawasan dan ilmu serta dapat memperoleh pengalaman dalam meneliti pengaruh pemberian media edukasi komik terhadap pencegahan dini kanker payudara

1.4.2. Manfaat Teoritis

Menyediakan referensi yang komprehensif bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan atau mengembangkan topik penelitian ini.

1.4.3. Peneliti yang akan datang

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh pemberian edukasi komik terhadap pencegahan kanker payudara.

1.5. Keaslian Penelitian

1) Yuni Purwati (2023) dengan **judul** Penerapan Komik Digital Pada Edukasi Kanker Payudara Terhadap Minat Pemeriksaan Payudara Sendiri; **Tujuan** untuk dapat membuktikan efektivitas penerapan media komik digital pada edukasi kanker payudara terhadap minat untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja, **metode** penelitiannya menggunakan kuasi eksperimen non equivalent control group. Pengambilan **sampel** purposive sampling dengan sampelnya 36 orang. **Hasil** penelitian yaitu adanya pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang kanker payudara melalui komik digital mempengaruhi minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri (Purwati and Andiani 2023).

Perbedaan:

- a) Judul: Pengaruh Pemberian Media Edukasi Komik Terhadap Pencegahan Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 16 Kota Kupang
- b) Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian media edukasi komik terhadap pencegahan dini kanker payudara pada remaja putri di SMPN 16 Kota Kupang
- c) Metode Penelitian: Menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian one group pre-test dan post-test

- d) Instrumen Penelitian: Kuesioner dan juga komik
- 2) Devi Andiani S (2022) dengan **judul** Pengaruh Edukasi CA Mammae Menggunakan Komik Digital terhadap Minat SADARI pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Di Universitas ‘Aisyah Yogyakarta. **Tujuan** untuk mengetahui pengaruh edukasi ca mammae menggunakan komik digital terhadap minat sadari pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Di Universitas ‘Aisyah Yogyakarta. **Metode** Penelitian ini menggunakan quasi experimental design dengan non equivalent control group. Sample 36 mahasiswi, diambil menggunakan purposive sampling. **Hasil** penelitian ini yaitu minat SADARI pada kelompok intervensi setelah diberikan edukasi menggunakan komik digital yakni minat tinggi 50 % dan kelompok kontrol menggunakan power point yakni 50% (S 2022).

Perbedaan:

- a) Judul: Pengaruh Pemberian Media Edukasi Komik Terhadap Pencegahan Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 16 Kota Kupang
- b) Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian media edukasi komik terhadap pencegahan dini kanker payudara pada remaja putri di SMPN 16 Kota Kupang
- c) Metode Penelitian: Menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian one group pre-test dan post-test
- d) Instrumen Penelitian: Kuesioner dan juga komik
- 3) Nel Efni, Tina Yuli Fatmawati (2021) dengan **judul** Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMA. N 8 Kota Jambi. **Tujuan** untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan remaja putri dalam deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (sadari) di sma 8 kota jambi. **Metode** Penelitian ini

menggunakan purposive sampling, dengan sampel sebanyak 30 orang. **Hasil** penelitian ini yaitu secara statistik ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan remaja putri dalam melakukan deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMAN 8 Kota Jambi (Efni and Fatmawati 2021).

Perbedaan:

- a) Judul: Pengaruh Pemberian Media Edukasi Komik Terhadap Pencegahan Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 16 Kota Kupang
 - b) Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian media edukasi komik terhadap pencegahan dini kanker payudara pada remaja putri di SMPN 16 Kota Kupang
 - c) Metode Penelitian: Menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian one group pre-test dan post-test
 - d) Instrumen Penelitian: Kuesioner dan juga komik
- 4) Sukmayenti (2023) dengan **judul** Edukasi Remaja Putri Pesantren Darul Ulum Tentang Kanker Payudara Dan Upaya Pencegahan Dengan Menggunakan Model Sukma, **tujuan** untuk meningkatkan remaja putri di Pesantren Darul Ulum tentang kanker payudara serta upaya pencegahannya. **Metode** yang digunakan yaitu sasaran dalam penelitian ini adalah santriwati berjumlah 56 orang, metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan edukasi santriwati menggunakan modul Sukma dan evaluasi menggunakan kuesioner pretest dan posttest. **Hasil** penelitian ini yaitu Setelah dilakukan edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum edukasi (7,09%) dan sesudah edukasi (9,06%) (Sukmayenti, Faisal, dan Pasalina 2023).

Perbedaan: